

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA GULA PUAN
TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA PETANI PADI
SAWAH LEBAK DI DESA PULAU LAYANG
KECAMATAN PAMPANGAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

KARDENI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2020

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA GULA PUAN TERHADAP
PENDAPATAN KELUARGA PETANI PADI SAWAH LEBAK DI DESA
PULAU LAYANG KECAMATAN PAMPANGAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTO

- *Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada komitmen untuk menyelesaikannya.*
- *Berangkat dengan penuh keyakinan. Berjalan dengan penuh keikhlasan. Istiqomah dalam menghadapi cobaan.*

Terucap syukur ku persembahkan kehadiranmu Ya Allah.

Ku persembahkan kepada:

- *Ayahanda tercinta Kadir yang tak pernah lelah meneteskan keringatnya demi menafkahi kami dan ibunda tercinta Asmini yang sudah melahirkan dan merawatku hingga aku menjadi bukan anak kecil lagi.*
- *Keluargaku yang selalu memberikanku doa dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhirku dan selalu ada buat mendukungku.*
- *Teman-temanku, Dosen pembimbing, dan masyarakat Desa Pulau Layang yang sudah membantu dan mendoakan hingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini.*
- *Alamamater hijauku.*

RINGKASAN

KARDENI “Kontribusi pendapatan usaha gula puan terhadap pendapatan keluarga petani padi sawah lebak di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir” dibimbing oleh **SUTARMO ISKANDAR** dan **MUHAMAD SIDIK**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pendapatan dan kontribusi pendapatan dari usaha gula puan terhadap pendapatan keluarga petani padi sawah lebak di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir pada bulan Mei sampai Juli 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah *survei*, untuk metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode sensus atau sampel jenuh, metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan pengolahan data pada penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Dari hasil penelitian produksi rata-rata yang didapatkan dari hasil usahatani padi sawah lebak sebesar 5.225 Kg/Ha, di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir dan pendapatan rata-rata yang didapatkan dari hasil usahatani padi sawah lebak sebesar Rp. 18.332.958,34 Rp/Mt dan dari hasil rata-rata pengolahan usaha gula puan sebesar 122,75 Kg/Mt sedangkan pendapatannya sebesar Rp. 3.607.929,75 Rp/Mt. Total pendapatan luar usahatani sebesar Rp. 16.350.000 Rp/Mt jadi dari jumlah pendapatan rata-rata di atas di dapatkanlah pendapatan keluarga sebesar Rp. 37.768.189,56 Rp/Mt, dan hasil dari kontribusi usaha gula puan terhadap pendapatan keluarga usahatani padi sawah lebak sebesar 9,79%.

SUMMARY

KARDENI "The income contribution from the puan's sugar mill to the family income of the rice paddies in Pulau Layang village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency" advised by **SUTARMO ISKANDAR** and **MUHAMAD SIDIK**.

The purpose of this study was to determine how much income and income contribution from the income of the families of lebak paddy fields rice famers in Pulau Layang, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency, from may to July 2019. The research method used is survey, for an example withdrawal method used is census or a saturated sample, the data collection method used is interview and data processing in this study using quantitative analysis methods. From the average production research that's been generated by the recent results paddy field lebak as big 5.225 Kg/Ha, in Pulau Layang, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency and average revenue obtained from the result of the result of a result of is a big Rp. 18.332.958,34 Rp/Mt and of the average annual treatment of the sugar for 122,75 Kg/Mt. While the income is a big Rp. 3.607.929,75 Rp/Mt. Total external income is as big Rp. 16.350.000 Rp/Mt. so from the average amount of income above it gets the family income is a big Rp. 37.765.189,56 Rp/Mt, and the result of the puan's sugar business contribution to the income of the rice family lebak rice is a big 9,79%.

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA GULA PUAN
TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA PETANI PADI
SAWAH LEBAK DI DESA PULAU LAYANG
KECAMATAN PAMPANGAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh
KARDENI

SKRIPSI
Sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2020

HALAMAN PENGESAHAN

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA GULA PUAN
TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA PETANI PADI
SAWAH LEBAK DI DESA PULAU LAYANG
KECAMATAN PAMPANGAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

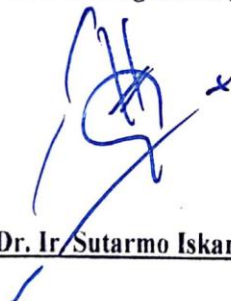
Oleh

KARDENI

412014008

Telah dipertahankan pada ujian 29 Februari 2020

Pembimbing Utama,



Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, MS, M.Si

Pembimbing Pendamping,



Muhamad Sidik, SP., M.Si

Palembang, 10 Maret 2020

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,



Ir. Rosmiah, M.Si.

NBM/NIDN. 913811/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KARDENI

Tempat / tanggal lahir: Sungai Jeruju / 23 April 1996

Nim : 41 2014 008

Program Studi : AGRIBISNIS

Perguruan Tinggi : Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan /mempublikasikannya di media secara fulltext untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/ pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 22 Februari 2020



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan Ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Kontribusi Pendapatan Usaha Gula Puan Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Padi Sawah Lebak Di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir”** yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. Serta sholawat serta salam selalu tercurah kepada nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-sebesarnya kepada Bapak **Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, MS., M.Si dan Muhamad Sidik, SP., M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang menunjang dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga allah SWT membalas semua amal baik kita amin .

Palembang, Februari 2020

Penulis

RIWAYAT HIDUP

KARDENI, dilahirkan di Sungai Jeruju pada tanggal 23 April 1996, merupakan putra pertama dari tiga bersaudara dari Ayahanda Kadir dan Ibunda Asmini.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Sungai Jeruju pada tahun 2008, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2011 di SMP Negeri 1 Cengal dan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2014 di SMA Negeri 1 Muara Cengal.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2014 dan mengambil Program Studi Agribisnis. Penulis melaksanakan kuliah kerja nyata tematik posdaya (KKN POSDAYA) angkatan XLIX pada tahun 2017/2018, di 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang.

Pada bulan Mei sampai Juli 2019 penulis melaksanakan penelitian di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir, dengan judul “Kontribusi Pendapatan Usaha Gula Puan Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Padi Sawah Lebak di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan	8
BAB II. KERANGKA TEORITIS	10
A. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	10
B. Tinjauan Pustaka	21
1. Konsepsi Usahatani	21
2. Gambaran Umum Tanaman padi	22
3. Teknis Produksi Sawah Lebak	24
4. Gambaran Umum Usaha Gula Puan	30
5. Konsepsi Produksi dan Biaya Produksi	31
6. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan	32
7. Konsepsi Pendapatan Keluarga	35
8. Konsepsi Kontribusi	36
C. Model Pendekatan	37
D. Batasan dan Operasional Variabel	38
BAB III. PELAKSANAAN PENELITIAN	39
A. Tempat dan Waktu	39
B. Metode Penelitian.....	39
C. Metode Penarikan Contoh.....	39
D. Metode Pengumpulan Data	40
E. Metode Pengolahan Analisis data	41

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	43
B. Identitas Petani Contoh.....	46
C. Keadaan Usaha Petani	49
D. Keadaan Umum Usahatani Sawah Lebak	51
E. Teknis Budidaya Padi Sawah Lebak	55
F. Keadaan Umum Usaha Gula Puan.....	57
G. Analisis Pendapatan Keluarga.....	59
H. Kontribusi Usaha Gula Puan	66
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	 68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	68
 DAFTAR PUSTAKA	 69
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas lahan, luas panen dan produksi padi di kabupaten Ogan komering ilir	3
2. Populasi kerbau di kecamatan pampangan kabupaten Ogan komering ilir	6
3. Penelitian terdahulu yang sejenis	14
4. Kandungan yang terdapat dalam susu kerbau dan sapi.....	30
5. Jumlah Penduduk Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan	44
6. Sarana dan Prasarana Yang Ada di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan	45
7. Jumlah Petani Contoh Berdasarkan Golongan Umur di Desa Pulau Layang.....	46
8. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Pulau Layang	48
9. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh di Desa Pulau Layang.....	49
10. Rata-rata Penggunaan Pupuk Petani Contoh Untuk Tanaman Padi Sawah Lebak di Desa Pulau Layang.....	53
11. Rata-rata Penggunaan Herbisida Pada Tanaman Padi Sawah Lebak di Desa Pulau Layang.....	54
12. Rata-rata Penggunaan Pupuk Petani Contoh Untuk Tanaman Padi Sawah Lebak di Desa Pulau Layang.....	56
13. Rata-rata Penggunaan Alat Pada Petani Contoh usaha Gula Puan di Desa Pulau Layang.....	58
14. Rata-rata Luas Lahan, Produksi, Harga, dan Penerimaan Pada Tanaman Padi Sawah Lebak di Desa Pulau Layang	59
15. Rincian Rata-Rata Biaya Produksi Petani Padi Sawah Lebak di Desa Pulau Layang.....	60
16. Rata-rata Penerimaan, Biaya Produksi, Dan Pendapatan Petani Contoh Pada Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Pulau Layang	61
17. Rata-rata Produksi, Harga, Dan Penrimaan Gula Puan Pada Petani Contoh di Desa Pulau Layang.....	62
18. Rata-rata Biaya Produksi Usaha Gula Puan Pada Petani Contoh di Desa Pulau Layang	63

19. Rata-rata Penerimaan, Biaya Produksi, dan Pendapatan Petani Contoh Pada Usaha Gula Puan di Deasa Pulau Layang	64
20. Rata-rata Pendapatan Luar Usahatani Pada Petani Contoh di Desa Pulau Layang.....	65
21. Rata-rata Pendapatan Keluarga Petani Contoh di Desa Pulau Layang.....	66
22. Rata-rata Kontribusi Pendapatan Usaha Gula Puan Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Padi Sawah Lebak Di Desa Pulau Layang.....	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Kontribusi Pendapatan Dari Usaha Gula Puan Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Padi Sawah Lebak.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan	71
2. Identitas Petani Contoh Berdasarkan Umur Petani, Tingkat Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga Luas Lahan dan Status Kepemilikan Lahan di Desa Pulau Layang, 2019.....	72
3. Perincian Alat Dan Biaya Penyusutan Petani Contoh Pada Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Pulau Layang, 2019.....	72
4. Cara Memperoleh Benih, Penggunaa Dan Biaya Benih Yang di Gunakan Oleh Petani Contoh Pada Usahatani Sawah Lebak di Desa Pulau Layang, 2019.....	73
5. Rincian Dan Penggunaan Biaya Pupuk Petani Contoh Pada Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Pulau Layang, 2019.....	73
6. Rincian Dan Penggunaan Biaya Pestisida Petani Contoh Pada Usahatani Sawah Lebak di Desa Pulau Layang, 2019	74
7. Penggunaan Dan Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga Petani Contoh Pada Usahatani Sawah Lebak di Desa Pulau Layang, 2019	74
8. Total Biaya Produksi Petani Contoh Usahatani Sawah Lebak di Desa Pulau Layang, 2019.....	75
9. Analisis Pendapatan Petani Contoh Pada Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Pulau Layang, 2019	75
10. Penggunaa Dan Biaya Penyusutan Alat Petani Contoh Untuk Usaha Gula Puan, 2019	76
11. Rincian Penggunaa Sarana Dan Biaya Produksi Gula Puan di Desa Pulau Layang, 2019.....	76
12. Rincian Penggunaan Transportasi Pada Usaha Gula Puan di Desa Pulau Layang, 2019.....	77
13. Total Biaya Produksi Petani Contoh Pada Usaha Gula Puan di Desa Pulau Layang, 2019.....	77
14. Analisis Pendapatan Petani Contoh Pada Usaha Gula Puan di Desa Pulau Layang, 2019.....	78
15. Pendapatan Luar Usahatani Pada Petani Contoh di Desa Pulau Layang, 2019.....	78
16. Total Pendapatan Keluarga Petani Contoh di Desa Pulau Layang, 2019.....	79

17. Hasil Analisis Kontribusi Pendapatan Usaha Gula Puan Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Padi Sawah Lebak di Desa Pulau Layang, 2019.....	79
18. Dokumentasi Penelitian	80

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris, sehingga sektor pertanian merupakan sektor yang penting dalam struktur perekonomian Indonesia termasuk dalam menciptakan kemandirian keuangan. Sektor pertanian menjadi salah satu sektor unggulan yang memiliki peranan penting dalam menggerakkan roda perekonomian negara. Pembangunan pertanian Indonesia telah dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan tujuan dapat meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteraan bagi petani, peningkatan produksi tanaman hortikultura, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani (Woentina, 2015).

Pembangunan pertanian harus ditingkatkan dengan cara memperbaiki kehidupan petani melalui penganekaragaman jenis pangan, kehidupan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani serta memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha (Soekarwati, 1994). Pembangunan pertanian sebagai sektor pimpinan dalam pembangunan ekonomi nasional didukung oleh pembangunan subsektor-subsektor. Sektor pertanian secara umum terdiri dari lima subsektor antara lain, subsektor tanaman pangan, subsektor tanaman perkebunan, subsektor perternakan, subsektor kehutanan dan subsektor perikanan (Arianti, 2011).

Tujuan pembangunan kementerian pertanian Indonesia periode 2015-2019 :

1. Meningkatkan ketersediaan dan diversifikasi untuk mewujudkan kedaulatan pangan.
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pangan dan pertanian.
3. Meningkatkan ketersediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi.
4. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani
5. Meningkatkan kualitas kinerja aparatur pemerintah bidang pertanian yang amanah dan professional.

Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna untuk memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha (Soekartawi, 2010).

Arah kebijakan umum kedaulatan pangan dalam (RPJMN) 2015-2019 adalah pemantapan ketahanan pangan menuju kemandirian pangan dengan peningkatan produksi pangan pokok, stabilisasi harga bahan pangan, terjaminnya harga pangan yang aman dan berkualitas dengan nilai gizi yang meningkat serta meningkatnya kesejahteraan pelaku usaha pangan. Arah kebijakan pemantapan kedaulatan pangan tersebut dilakukan dengan strategi utama, untuk :

1. Peningkatan persediaan pangan melalui penguatan kapasitas produksi dalam negeri, yang meliputi komoditas padi, jagung, kedelai, daging, gula, cabai dan bawang merah.
2. Peningkatan kualitas distribusi pangan dan aksesibilitas masyarakat terhadap pangan.
3. Perbaikan kualitas konsumsi pangan dan gizi masyarakat.
4. Mitigasi gangguan terhadap ketahanan pangan dilakukan terutama mengantisipasi bencana alam dan dampak perubahan iklim dan serangan organisme tanaman dan organisme hewan.
5. Peningkatan kesejahteraan pelaku utama penghasil bahan pangan.

Untuk peningkatan produksi beras dapat dilakukan diberbagai lahan salah satunya yaitu lahan rawah lebak. Hasil analisis usahatani terhadap tanaman padi yang dibudidayakan di lahan rawa lebak menunjukkan prospek, hanya saja besar kecilnya keuntungan tergantung pada nilai ekonomis dan pola tanam yang dikembangkan (Noor, 2007). Lahan rawa lebak adalah lahan darat yang tergenang secara periodik atau terus menerus secara alami dalam waktu lama karena drainase yang terhambat. Meskipun dalam keadaan tergenang, lahan ini tetap ditumbuhi oleh tumbuhan. Lahan ini dapat dibedakan dari danau, karena danau tergenang sepanjang tahun, genangannya lebih dalam, dan tidak ditumbuhi oleh tanaman kecuali tumbuhan air. Genangan lahan rawa dapat disebabkan oleh pasangannya air laut, genangan air hujan, atau luapan air sungai. Berdasarkan tinggi

dan lama genangan airnya, lahan rawa lebak dibagi atas beberapa kelompok, diantaranya yaitu lahan rawa lebak pematang, lebak dangkal dan lebak dalam (Noor, M. 2007).

Padi (*Oriza sativa*) merupakan komoditas yang paling banyak di budidayakan oleh petani di lahan rawa lebak. Selain budidayanya yang telah dipahami secara turun temurun dan dikuasai dengan baik, jaminan hasilnya pun lebih baik dibandingkan dengan komoditas lainnya. Selain padi lahan rawa lebak juga umum ditanami palawija, sayur, dan buah-buahan (Noor, 2007).

Tabel 1. Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Padi Di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2016.

No	Kecamatan	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Lempuing	18.925	19.375	96.798
2	Lempuing Jaya	20.759	21.811	107.729
3	Masuji	2.036	4.405	22.007
4	Sungai Menang	12.399	8.844	44.185
5	Masuji Makmur	-	-	-
6	Masuji Raya	2.973	3.620	17.876
7	Tulung Selapan	3.291	2.478	12.380
8	Cengal	3.898	2.053	10.257
9	Pedamaran	8.413	8.743	43.680
10	Pedamaran Timur	964	391	1.661
11	Tanjung Lubuk	29.026	25.263	126.214
12	Tanjung Gerang	4.717	4.702	23.491
13	Kota Kayuagung	4.442	4.442	22.192
14	Sirah Pulau Padang	11.570	11.789	58.898
15	Jejawi	9.272	8.309	41.512
16	Pampangan	10.706	10.493	52.411
17	Pangkalan Lampam	2.843	862	4.307
18	Air Sugihan	31.791	27.767	133.608
Jumlah		178.025	165.347	819.206

Sumber : BPS dan DKPTPH Kab.OKI, 2017.

Berdasarkan Tabel 1. Di atas dapat diketahui bahwa Kecamatan Pampangan merupakan Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan luas

wilayah 177,42 km², terdiri dari 22 desa. Daerah ini merupakan salah satu daerah penghasil padi sawah lebak di Kabupaten Ogan Komering Ilir, untuk luas tanam di Kecamatan Pampangan yaitu 10.706, sedangkan luas panen kecamatan Pampangan sebesar 10.493 ha, dengan produksi 52.411 ton (BPS dan DKPTPH Kab.OKI 2017).

Sebagian besar penduduk di Kecamatan Pampangan bermata pencaharian sebagai petani padi sawah lebak. Tetapi pengembangan lahan rawa lebak tersebut mempunyai kendala yang utama ialah pengembangan lahan lebak belum dapat dioptimalkan, karena faktor genangan air yang sulit untuk dikendalikan sehingga lahan hanya dapat diusahakan selama 5 sampai 6 bulan untuk menanam padi, selebihnya lahan tidak dapat diusahakan karena genangan air terlalu tinggi. Selain sebagai petani padi sawah lebak petani ini juga mempunyai pekerjaan sampingan yaitu sebagai buruh, pedagang, pekebun, nelayan, peternak dan budidaya ikan.

Di Kecamatan Pampangan terdapat rawa lebak yaitu rawa lebak dalam. Lebak dalam adalah wilayah yang mempunyai tinggi genangan 25-50 cm dengan lama genangan minimal 3 bulan dalam setahun. Wilayahnya mempunyai hidrotopografi nisbi lebih tinggi dan merupakan wilayah paling dekat dengan tanggul.

Berdasarkan penjelasan di atas mayoritas penduduknya menjadikan usahatani sebagai mata pencarian utama untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, karena menurut mereka padi memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan di kawasan tersebut. Dalam menjalankan kegiatan usahatani padi pada umumnya petani mengerjakan sendiri dan adapula yang menggunakan sistem upah kepada orang lain. Sebagai tanaman utama yang diusahakan, maka ketergantungan terhadap pendapatan dari hasil penjualan padi sangat mempengaruhi besar pendapatan yang diterima petani dari menjalankan kegiatan usahatani padi. Penerimaan yang diperoleh petani di Kecamatan Pampangan dari kegiatan usahatani padinya berasal dari banyak gabah yang dihasilkan setiap panen. Petani menjual padi dalam bentuk gabah. Pada survei awal di lokasi penelitian bahwa rata-rata harga jual padi yang diterima petani sebesar Rp 5000 /kg.

Petani di Kecamatan Pampangan menjual padi hanya ke Tengkulak. Berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa di Kecamatan Pampangan tidak terdapat pasar lelang, sehingga petani hanya menjual padinya ketengkulak serta harga yang diterimapun diatur oleh tengkulak tersebut. Harga tersebut yang akan menentukan besar penerimaan yang akan diterima oleh petani dan akan mempengaruhi pula besar pendapatan yang diterima oleh petani dari kegiatan usahatani padi. Besar pendapatan usahatani padi juga dipengaruhi oleh biaya usahatani. Biaya usahatani padi yang sering digunakan oleh petani di Kecamatan Pampangan adalah biaya pupuk, obat-obatan, dan alat-alat pertanian. Namun terdapat faktor lain yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi selain harga, jumlah produksi dan biaya usahatani, yaitu faktor sosial dan ekonomi seperti jumlah tanggungan keluarga, luas lahan usahatani padi, umur petani, pengalaman petani, serta status kepemilikan lahan dalam kegiatan usahatannya.

Pada dasarnya usahatani padi sangat tergantung dengan kondisi cuaca seperti pada musim hujan dan kemarau, sehingga akan mempengaruhi pendapatan petani padi, maka usaha yang dapat dilakukan untuk menambah pendapatan dari usahatani padi adalah dengan mengusahakan usaha lainnya yaitu sebagai buruh, pedagang, pekebun, nelayan, peternak dan budidaya ikan.

Di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan adalah Desa yang mayoritasnya mengusahakan usahatani padi dan masyarakat setempat sebagian mengusahakan usaha lain untuk menambah pendapatan dari usahatani padi yaitu

usaha gula puan, bahan baku dari pembuatan gula puan yaitu susu kerbau. Jenis kerbau yang diusahakan di Kecamatan Pampangan yaitu kerbau rawah atau lebih dikenal sebagai “Kerbau Pampangan” merupakan spesies asli dan salah satu kekayaan nutfa Sumatra selatan.

Berikut data jumlah ternak kerbau rawa menurut desa di Kecamatan Pampangan.

Tabel 2. Populasi Kerbau di Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2016.

No	Desa	Populasi kerbau (Ekor)
1	Kandis	75
2	Pulau layang	852
3	Kuro	125
4	Bangsal	250
5	Manggeris	970
6	Pulau betong	25
7	Pampangan	125
8	Secondong	5
9	Jermun	25
10	Tanjung kemang	7
11	Serdang	8
12	Jengkal	1025
	Total	3492

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017.

Berdasarkan Tabel 2. Di atas populasi kerbau di Kecamatan Pampangan pada tahun 2016 mencapai 3492 ekor yang terdiri dari 12 desa. Desa Pulau Layang adalah desa ketiga yang memiliki ternak kerbau rawa terbanyak dengan jumlah populasi 852 ekor. Melihat keberadaan kerbau di Kecamatan Ogan Komering Ilir, maka kerbau mempunyai peran yang sangat penting bagi masyarakat karena tujuan pemeliharaan ternak kerbau disamping diambil dagingnya tetapi juga dapat diambil susunya dan merupakan pendapatan tambahan petani selain berusahatani padi sawah.

Kegunaan ternak kerbau ini sebagian besar sebagai penghasil daging dan hanya sebagian kecil yang dimanfaatkan sebagai ternak kerja. Sedangkan susu kerbau hanyalah produksi sampingan sesaat ketika kerbau itu sedang menyusui.

Masyarakat pampangan dan beberapa kecamatan disekitarnya juga tidak terbiasa mengkonsumsi susu kerbau yang dihasilkan kerbau rawah, karena sifatnya yang tidak bisa disimpan lama. Di daerah Kecamatan Pampangan juga belum terdapat teknologi pengolahan hasil sebagai susu segar seperti pasteurisasi dan pengepakan. Ciri rasa susu kerbau dan kandungan lemak yang tinggi juga menyebabkan masyarakat kurang meminatinya, karena itulah produksi susu kerbau di Sumatra Selatan lebih banyak berupa olahan seperti gula puan, sagon puan, minyak samin dan dadih. Namun, hasil olahan dari susu kerbau itu baru dikenal oleh masyarakat Sumatra Selatan dikarenakan pemasaran olahan tersebut tidaklah luas hanya di sekitar desa dan kecamatan adapun di luar Kecamatan tetapi sangatlah sedikit yang menjual dan hanya tempat-tempat tertentu yang ada (BPTP Sumsel, 2011).

Diketahui sebenarnya masyarakat kecamatan Pampangan khususnya desa Pulau Layang bermata pencarian pokoknya sebagai usahatani padi sawah lebak pada saat selesai kegiatan petani padi, masyarakat di Desa ini mencari penghasilan lain untuk menambah pendapatan keluarganya dengan memanfaatkan susu kerbau untuk diproduksi menjadi olahan gula puan kebiasaan masyarakat mengelola usaha ini sudah turun-temurun ada juga yang mengisi waktu luang dan juga usaha gula puan lebih menguntungkan untuk menambah pendapatan keluarganya. Masyarakat kecamatan pampangan tidak begitu suka mengkonsumsi susu kerbau secara langsung, dan lebih memilih untuk mengelolanya kembali menjadi bentuk makanan. Mungkin karena itu pula produksi susu kerbau di sekitar wilayah Sumatra Selatan banyak berupa hasil olahan seperti gula puan, sangon puan, minyak samin dan dadi, namun salah satu makanan yang paling dikenal di Sumatra Selatan khususnya Kota Palembang adalah gula puan.

Gula puan merupakan salah satu bentuk olahan dari susu kerbau yang telah dikenal sejak lama, Ali seorang sejarawan Sumsel menuturkan bahwasanya gula puan yang merupakan hasil akhir sangrai susu kerbau pada awalnya terkenal dimasa Kesultanan Palembang Darussalam. Pada masa itu banyak masyarakat Palembang yang dikategorikan sebagai *mato gawe*, istilah bagi warga miskin yang tidak mempunyai harta benda namun mau bekerja apapun. Konsultan

membebaskan dari beban pajak, namun ditugaskan mengawasi daerah-daerah di Palembang dan saat bertandang ke kesultanan mereka biasanya membawa upeti untuk sultan salah satunya adalah gula puan dari Kabupaten Ogan Komering Ilir. Karena seringnya mereka membawa ke kesultanan, maka saat itu hanyalah para bangsawan yang menikmati makanan ini. Akan tetapi para masyarakat umum sudah dapat menikmati dan membeli gula puan tersebut yang dijual langsung oleh pembuat ataupun pengepul di sekitar Masjid Agung Palembang.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Kontribusi Pendapatan Usaha Gula Puan Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Padi Sawah Lebak Di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan dari usaha gula puan di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI ?
2. Berapa besar kontribusi pendapatan dari usaha gula puan terhadap pendapatan keluarga petani padi sawah lebak di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Berapa besar pendapatan dari usaha gula puan di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI
2. Untuk mengetahui Berapa besar kontribusi pendapatan dari usaha gula puan terhadap pendapatan keluarga petani padi sawah lebak di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi khususnya kepada para petani padi sawah lebak dan pengusaha gula puan.
2. Sebagai informasi dan masukan kepada pihak yang terkait dalam menentukan langkah kebijakan pemerintah yang lebih baik dimasa yang akan datang.
3. Sebagai masukan serta menambah sumber kepustakaan dan diharapkan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, NN. Klasifikasih Subsector Pertanian. Bengkulu.
- Asmani dan Hasan, Y. M. 1994. Diktat Pengantar Ilmu Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Bachtiar Rivai. 1980. Ilmu Usahatani. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Bungin, Burhan. 2010. Metode Penelitian Sosial, Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif. (Surabaya: Airlangga Universitas Press 2011).
- BPS dan DKPTPH Kab.OKI, Luas Lahan, Luas Panen, Dan Produksi Padi Di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017.
- BPTP Sumsel. 2011. Kerbau Pampangan.
[http: // Sumsel. Litbang. Deptan. Go. id.](http://Sumsel.Litbang.Deptan.Go.id) (Diakses 28 Januari 2016).
- Daniel, Moehar. 2003. Metode Penelitian Sosial Ekonomi. PT. Bumi Akasara. Jakarta.
- Dinas Peternakan dan Pertanian. 2008. Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Angka.
- Irawan Haris. 2012. Analisis Komparatif Produksi Dan Pendapatan Usaha Padi Sawah Lebak Yang Menggunakan Benih Varietas IR42 Dan Ciherang Di Kelurahan Talang Putri Kecamatan Plaju Kota Palembang. Skripsi Pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Hadi Sapoetra, S. 1986. Biaya Dan Pendapatan Usahatani. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Hernanto Fadholi. 1989. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- _____ .1996. ilmu usahatani. Penebar swadaya. Jakarta.
- Kadarsan. 1998. Ilmu Usahatani. Jakarta.
- Mosher. 1998. Ilmu Usahatani. Jakarta.
- Mubyarto. 1999. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial. Jakarta.
- Noor, Muhammad. 2007. *Rawa Lebak*. PT. Raja Grafito Persada. Jakarta.
- Riduwan. 2010. Dasar-Dasar Stasistik. Alfabeta. Bandung.

- Sa'id E. Gubira dan A. Haritz Intan. 2004. Manajemen Agribisnis, Jakarta Ghalia Indonesia.
- Sarwiji, B. 2006. Kamus Pelajar Bahasa Indonesia. Ganeca Exact. Jakarta.
- Simangunsong, M.P. 2004. Analisis Pendapatan Usahatani <http://azmawati.blogspot.com/2009/06/bab-i-pendahuluan.html>. (online) diakses tanggal 25 NOVEMBER 2018.
- Sobri, K dan Abubakar, R. 2004. Buku Ajar Usahatani Agribisnis. UMP.
- Soeharjo dan Patong. 1973. Sendi-Sendi Pokok Usahatani. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Soekartawi, A. Soeharjo, J.I. Dillan dan J.B. Hardaker. 1993. Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soekarwati. 1994. Teori Ekonomi Produksi : Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas. Raja grafindo prasada. Jakarta.
- _____. 1995. Analisis Usahatani. UI-Press. Jakarta.
- Soekartawi, 2010. Agribisnis : Teori Dan Aplikasi. PT. Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2017. metode penelitian bisnis. Alfabeta. Bandung.
- Sukirno, Sadono. 2010. Makro Ekonomi, Teori Pengantar. Penerbit. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suratiah. K. 2006. Ilmu Usahatani. Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.
- Woentina, K. 2015. Analisis Kelayakan Usahatani Nanas Di Desa Doda Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi. E – jurnal agrotekbis 3 (2) : 240-246.